

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. R DENGAN
SCABIES DIWILAYAH KERJA PUSKEMAS HARAPAN BARU
SAMARINDA**

**CASE STUDY OF NURSING AN. R WITH SCABIES IN THE WORK
AREA OF HARAPAN BARU HEALTH CENTER SAMARINDA**



**DISUSUN OLEH:
RIA APRILLIANI
2011102416068**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada An. R dengan Scabies di Wilayah
Kerja PUSKEMAS Harapan Baru Samarinda**

*Case Study of Nursing An. R with Scabies in The Work Area of Harapan Baru
Health Center Samarinda*



Disusun Oleh:

Ria Aprilliani

2011102416068

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah publikasi ini dengan judul Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada An. R Dengan Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diunggah atau diupload pada laman repository d-space.umkt.ac.id.

Samarinda, 06 Juli 2022

Pembimbing



Rusni Masnina, S.Kp., M. PH
NIDN : 1114027401

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada An. R Dengan Scabies di Wilayah Kerja
PUSKEMAS Harapan Baru Samarinda**

Ria Aprilliani¹, Rusni Masnina², Dwi Widyastuti³

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 , Samarinda

Email : riaapriliani0320@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh parasite tungau *sarcoptes scabiei* dimana dia akan membentuk terowongan subkutan dan akan menularkan melalui kontak langsung dengan manusia. Banyak faktor yang mendorong perkembangan penyakit ini, termasuk kondisi sosial yang buruk, kebersihan yang buruk, pergaulan bebas, kesalahan diagnosis, dan perubahan demografis seperti keadaan penduduk dan ekologi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah metode observasi menggunakan lembar observasi dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 1 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi pengkajian pada responden.

Hasil Penelitian : berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tindakan keperawatan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) selama 3 hari terdapat pengaruh penyembuhan luka bekas scabies.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh terhadap penyembuhan bekas luka scabies

Kata Kunci : Asuhan Kperawatan, Penyakit Scabies, Virgin Coconut Oil (VCO)

¹ Mahasiswa Progran Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universutas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universutas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Case Study of Nursing An. R with Scabies in The Work Area of Harapan Baru Health Center Samarinda

Ria Aprilliani¹, Rusni Masnina², Dwi Widyastuti³

DIII Nursing Study Program, Faculty Nursing Science Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Email : riaapriliani0320@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Scabies disease is a skin disease caused by the parasite mite sarcoptes scabei where it will form a subcutaneous tunnel and will transmit through direct contact with humans. Many factors promote the development of this disease, including poor social conditions, poor hygiene, promiscuity, misdiagnosis, and demographic changes such as population and ecological conditions.*

Objectives : *This study aims to obtain an overview in providing nursing care to clients with scabies disease in the work area of Harapan Baru Health Center Samarinda.*

Methods : *This type of research is an observation method using an observation sheet with the number of samples in this study is 1 respondent. The data were collected using an assessment observation sheet on the respondents.*

Results : *Based on the results of reaserch that has been carried out with nursing actions of giving Virgin Coconut Oil (VCO) for 3 days there is an effect in healing of scabies scars.*

Conclusion : *There is an effect on the healing of scabies scars*

Keywords : *Nursing Care, Scabies Disease, Virgin Coconut Oil (VCO)*

¹ *Student Of DIII Nurshing Study Program Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur*

² *Lecturere Of Nurshing at Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur*

³ *Lecturere Of Nurshing at Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur*

PENDAHULUAN

Penyakit scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh parasite tungau *sarcoptes scabiei* dimana dia akan membentuk terowongan subkutan dan akan menularkan melalui kontak langsung dengan manusia (Boedidarja, 2015) . Scabies juga termasuk dalam penyakit kulit dengan angka kejadian yang tinggi di seluruh dunia, termasuk didaerah yang beriklim tropis dan subtropis. Selain itu, mordibitas dan mortalitas penyakit scabies disebabkan oleh bakteri sekunder (Berniguad, *et all*, 2019).

penularan scabies dapat terjadi jika hygiene lingkungan dan pribadi tidak diperhatikan dan dijaga dengan baik. Penularan scabies terjadi akibat kontak langsung dari kulit penderita ke orang lain atau tidak langsung dengan barang yang terkontaminasi dengan tungau. Scabies dapat menyebar di wilayah yang padat penduduknya seperti tempat tinggal yang kumuh, panti jompo, pondok pesantren. Faktor lain penyebab scabies antara lain faktor ekonomi yang rendah, kebersihan yang kurang baik seperti mandi, memakai handuk atau pakaian secara bergantian (Desmawanti Dewi, *dkk*, 2018).

Prevelensi scabies secara global menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 sebanyak 130 juta orang di seluruh dunia. Sedangkan angka kejadian scabies di Indonesia sebesar 5,6-12,95% (Maynora, 2018). Menurut Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada tahun 2014 angka kejadian penyakit scabies di kota Samarinda berjumlah sebanyak 612 kasus, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 605 kasus penyakit scabies (Susanti Susi, *et all*, 2016). Berdasarkan data Puskesmas Harapan Baru Samarinda di tahun 2020 tercatat penderita scabies pada usia 5-9 tahun sebanyak 17 kasus sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 7 kasus (Sumber Tata Usaha PKM Harapan Baru, 2021). karakteristik subyektif dan obyektif yang diketahui sebagai empat tanda utama atau tanda kardinal pada infestasi penyakit scabies. Tanda-tanda ini adalah gatal-gatal dimalam hari, menyerang sekelompok orang, terdapat terowongan, dan ditemukannya parasit (Syailindra F& Mutiara, 2016). Klien dengan penyakit scabies biasanya terdapat luka bekas garukan karena gatal yang disebabkan oleh tungau *sarcoptes scabiei*. Klien dengan penyakit scabies biasanya diobati dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Salah satu penanganan non farmakologi yaitu dengan Virgin Coconut Oil (VCO) sedangkan farmakologi bisa menggunakan salep skabisid.

RUMUSAN MASALAH

“Bagaimana Asuhan Keperawatan pada An. R dengan Scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan khusus dalam penelitian ini mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien Scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa
Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien scabies serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat klien dengan scabies.
2. Manfaat Bagi Instansi Terkait (Puskesmas Harapan Baru Samarinda)
Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi terkini pada Puskesmas Harapan Baru Samarinda agar bisa memberikan edukasi kepada keluarga untuk pencegahan scabies dan sebagai perawatan scabies dengan menggunakan bahan alami Virgin Coconut Oil (VCO)
3. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga
Penelitian ini bermanfaat untuk klien dalam membantu mengatasi masalah yang timbul akibat penyakit scabies sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode observasi menggunakan lembar observasi dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 1 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi pengkajian pada responden.

HASIL

Pelaksanaan penelitian dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Harapan Baru Samarinda bagian selatan yang beralamat di Jl. Kurnia Makmur No. 83 RT. 15, Kelurahan Harapan Baru Kec. Loajanan Ilir Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 1 responden yaitu An. R didapatkan data : luka scabies sudah tidak gatal lagi, terlihat kulit yang kering bekas luka scabies, luka yang masih merah di ketiak sebelah kanan dan punggung kaki, keluarga yang kurang paham dengan penyakit yang diderita anaknya, keluarga tidak dapat merawat anaknya dengan baik, An. R yang tertular penyakit dari kakaknya yang bersekolah di pesantren.

Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 3 hari mulai pada tanggal 23 Maret 2022 – 25 Maret 2022. Pada implementasi hari pertama tanggal 23 Maret 2022 dilakukan intervensi mengidentifikasi lokasi dan penyebab luka, karakteristik luka, memonitor tanda dan gejala infeksi, mengidentifikasi pengetahuan tentang penyakit, mengajarkan pengobatan non farmakologis pemberian Virgin Coconut Oil (VCO). Pada pukul 10.00 WITA didapatkan respon subjektif dari klien yang mengatakan kulit terasa kering di sela-sela jari tangan sebelah kanan dan dikedua kaki, luka yang masih merah di ketiak sebelah kanan dan punggung kaki, respon objektif pada klien, klien memperhatikan ketika peneliti mempraktikkan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO). Pada hari kedua tanggal 24 Maret 2022 setelah dilakukan intervensi pada pukul 14.00 WITA didapatkan hasil klien mengatakan merasa nyaman menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO), luka yang kering sudah mulai berkurang, luka. Pada hari ketiga tanggal 25 Maret 2022 setelah dilakukan intervensi pada puku, 10.00 WITA didapatkan respon subjektif klien mengatakan kulit yang kering sudah lembab, luka yang berwarna merah mulai berkurang dan mengatakan sudah mengerti tentang penyakit yang diderita. Respon objektif terlihat bekas luka yang kering mulai lembab. Hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa intervensi berdasarkan SIKI yaitu pemberian bahan petroleum atau minyak pada kulit kering pada diagnosa gangguan integritas kulit/jaringan hasilnya efektif dalam melembabkan kulit.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadillah (2021) tentang pemberian Virgin Coconut Oil terhadap kelembapan kulit bagi penderita scabies untuk usia anak didapatkan bahwa pemberian Virgin Coconut Oil dapat berpengaruh terhadap kelembapan kulit. Pemberian VCO secara teratur dapat melembapkan kulit karena terdapat kandungan asam laurat yang dapat membunuh bakteri gram positif dengan merusak membrane sel bakteri dan menyebabkan terjadinya lisis membran dan perumbuhan bakteri menjadi terhambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyakit scabies di Puskesmas Harapan Baru Samarinda tahun 2022 diperoleh kesimpulan bahwa pengobatan non farmakologi menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) berpengaruh untuk melembabkan bekas luka scabies yang sudah mengering dan menyembuhkan luka scabies yang masih basah.

SARAN

1. Bagi Pendidikan
Agar dapat menambah dan memberikan referensi yang ada di perpustakaan sehingga dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari literatur.
2. Bagi Institusi Terkait (Puskesmas Harapan Baru)
Agar dapat mengenalkan kepada masyarakat dan keluarga tentang pengobatan scabies menggunakan bahan alami yang aman dan mudah didapatkan dan melakukan penyuluhan kesehatan tentang scabies.
3. Bagi Klien dan Keluarga
Menyarankan pada keluarga untuk memperhatikan kebersihan diri setiap anggota keluarga untuk mencegah penyebaran penyakit scabies dengan cara tidak menggunakan handuk, pakaian, dan tidur bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Berniguad C, *dkk.* (2019). *The Challenge Of Developing a Single-Dose Treatment For Scabies*, Trend In Parasitologi. Vol. XX No. XX.
- Boedidarja SA, H.R. (2015). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Cindy Tia Maynora, *dkk.* (2018). *Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap prevelensi terjadinya penyakit scabies di pondok pesantren matholiul Huda AL-Kautsar, Kabupaten Pati*. Vol. 7 No.1.
- Desmawanti Dewi & Hasanah. (2015). *Hubungan Personal Hygiene dan sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Kautsar*.Pekanbaru, Universitas Riau Vol 1 No. 2.
- Susanti Susi *et all* (2016). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit Skabies Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Husna Samarinda Seberang*. Naskah Publikasi
- Syailindra, H. M. (2016). *Scabies*. Jurnal Universitas Lampung. Vol 5 No. 2.